

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Sidik bibir sebagai sarana identifikasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kasus-kasus forensik maupun non forensik. Pada kasus forensik sidik bibir digunakan untuk memecahkan kasus pembunuhan, sedangkan pada kasus non forensik digunakan untuk mengidentifikasi usia, jenis kelamin, ras dan sebagainya.

**Tujuan.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui identifikasi pola sidik bibir dan ukuran bibir pada etnis Tionghoa, Tamil dan Batak di Lingkungan I, Kel.Petisah, Kec.Medan Petisah Tahun 2019.

**Metode.**Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan design cross sectional. Penelitian dilakukan di Lingkungan I, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah pada bulan Agustus-September 2019. Total sampel berjumlah 90 orang masing-masing dibagi setiap kelompok etnis menjadi 30 orang.

**Hasil.** Berdasarkan pola sidik bibir pada etnis batak paling banyak pola sidik bibir Tipe II (30%) dan IV (30%), Pada etnis tamil paling banyak pola sidik bibir pada Tipe II (50%). Pada etnis tionghoa paling banyak pola sidik bibir pada tipe II (43%). Rata-rata panjang dan lebar bibir pada etnis batak  $2,93 \text{ cm} \pm 1,49$ , sedangkan lebar bibir responden  $5,17 \text{ cm} \pm 1,52$ . Pada etnis tamil rata-rata panjang bibir responden  $3,0 \text{ cm} \pm 1,12$ , sedangkan lebar bibir  $5,37 \text{ cm} \pm 1,21$ . Pada etnis tionghoa rata-rata panjang bibir responden  $3,17 \text{ cm} \pm 1,31$  dan lebar bibir responden  $5,47 \text{ cm} \pm 1,24$ .

**Kesimpulan.**Perbedaan etnis dalam setiap subjek yang diteliti dikaitkan dengan pengaruh warisan atau keturunan.

**Kata Kunci :** Pola Sidik Bibir, Ukuran Bibir, Etnis

## **ABSTRACT**

**Background.** Lip prints as a means of consent can be used to facilitate forensic or non-forensic cases. In forensic cases fingerprints are used to solve homicide cases, whereas in non-forensic cases it is used to improve age, sex, race and so on.

**Objectives.** The purpose of this study was to study the fingerprint pattern and lip size of the Chinese, Tamil and Batak tribes in Environment I, Kel. Petisah, Kec. Medan Petisah in 2019.

**Method.** This research is a descriptive study with cross sectional design. Research conducted in Environment I, Ex. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah in August-September 2019. A total sample of 90 people each divided by each ethnic group into 30 people.

**Results.** Based on the fingerprint patterns in the Batak ethnic groups, the most fingerprint patterns are Type II (30%) and IV (30%). In the Tamil ethnic, the most fingerprint patterns are in Type II (50%). In ethnicity most fingerprint patterns in type II (43%). The average length and width of lips in ethnic Batak is  $2,93 \text{ cm} \pm 1,49$ , while the width of the lips of respondents is  $5,17 \text{ cm} \pm 1,52$ . The average lip length of the respondent is  $3,0 \text{ cm} \pm 1,12$ , while the lip width is  $5,37 \text{ cm} \pm 1,21$ . In Chinese ethnicity, the average lip length was  $3,17 \text{ cm} \pm 1,31$  and the lip width was  $5,47 \text{ cm} \pm 1,24$ .

**Conclusion.** Ethnic differences in each subject studied were related to inheritance or hereditary influence.

**Keywords:** Lip Prints Pattern, Lip Size, Ethnic